

BAB I

PENDAHULUAN

A . Latar Belakang Masalah

Sastra ada dalam peradaban manusia semenjak ribuan tahun yang lalu. Kehadiran sastra diterima sebagai realitas sosial, budaya, dan indah. Dalam karya sastra selalu terjadi perkembangan baik isi maupun bentuk karya tersebut. Dengan demikian, pembaca akan mengetahui bahwa realitas sosial budaya dan keindahan sastra sebenarnya ditentukan oleh masyarakat penghasil karya sastra tersebut.

Sastra merupakan karya imajinatif yang menggambarkan kehidupan sosial yang dapat diapresiasi, dipahami, dan dapat dimanfaatkan oleh kalangan masyarakat. Hasil karya imajinatif yang dilakukan oleh pengarang tersebut akan dituangkan ke dalam bentuk karya sastra. Bentuk karya sastra tersebut antara lain drama, cerita pendek, puisi, dan novel. Terciptanya karya sastra tidak hanya merupakan hasil imajinasi pengarangnya saja, tetapi juga dapat merupakan hasil pengalaman batin pengarangnya. Pengalaman batin pengarang tampak dalam bentuk peristiwa-peristiwa atau persoalan-persoalan menarik di dunia, dari situlah gagasan dan imajinasi muncul dan dituangkan dalam bentuk tulisan. Biasanya permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang sedang terjadi.

Mengingat karya sastra sebagai ekspresi dunia dan kehidupan manusia, maka kriteria utama yang dikenakan pada karya sastra adalah “kebenaran” ekspresi, atau apa yang ingin digambarkan oleh pengarang dalam karyanya (Pradopo, 1995, 26). Melalui ungkapan tersebut pembaca dapat menangkap gambaran pengarang tentang dunia disekitarnya, apakah sesuai dengan hati nuraninya atau tidak. Salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses penciptaan sebuah karya sastra adalah perjalanan pengarangnya. Ada beberapa faktor yang dapat menjadi dasar perlakuan terhadap suatu karya sastra, misalnya keadaan mental pengarang, faktor agama, latar social budaya, atau permasalahan politik pengarang.

Karya sastra merupakan ekspresi kehidupan sosial masyarakat sekitar. Ungkapan tersebut diolah oleh pemikiran dan imajinasi penulis, kemudian disampaikan dengan bahasa yang indah. Oleh karena itu, banyak karya sastra yang berkisah tentang interaksi manusia dengan manusia dan lingkungannya. Sastra dapat dianggap sebagai objek kemanusiaan, suatu kebenaran kemanusiaan yang dapat dikaji lebih dalam. Dalam penelitiannya sebagai suatu kebenaran tentang manusia, karya sastra tidak membawa makna mutlak berupa kebenaran-kebenaran tentang manusia yang ada dalam masyarakat, tetapi dapat berupa pandangan dan pendapat sastrawan tentang kehidupan (Faruk,2012,25). Lahirnya sebuah karya sastra tidak lepas dari keadaan lingkungan sosial pengarangnya (Damono, 2010,1)

Karya Sastra dibangun oleh dua unsur, yaitu: unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur luar yang berpengaruh pada novel. Unsur

ekstrinsik adalah latar belakang pengarang, kondisi sosial budaya, dan tempat atau lokasi novel itu dikarang. Jika unsur intrinsik ada, begitu juga dengan unsur ekstrinsik pun karena unsur intrinsik novel dan unsur ekstrinsik novel saling berhubungan satu sama lain. Karya sastra yang diciptakan pengarang bukan tidak mempunyai tujuan, tidak memperlihatkan hasil jerih payahnya, melainkan pengarang ingin menyampaikan sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Betapa saratnya pengalaman dan permasalahan kehidupan yang ditawarkan oleh seseorang pengarang dalam sebuah karya sastra, sebuah karya sastra haruslah mengandung cerita yang menarik dan merupakan bangunan terstruktur serta tetap memiliki nilai seni.

Hal inilah yang pertama kali akan mendorong pembaca untuk menghargai suatu karya sastra dengan membacanya atau menganalisisnya. Karena sastra terkait dengan semua yang ada di dunia, membaca karya sastra adalah sesuatu yang tidak akan pernah habis. Dengan membaca karya sastra, seseorang dapat menikmati cerita dan menikmati diri mereka sendiri sehingga mereka merasa puas. Selain itu, membaca karya sastra dapat secara tidak langsung meningkatkan budaya seseorang, memberi mereka kesadaran tentang kebenaran, dan memberi mereka kebutuhan seni.

Salah satu karya sastra fiksi adalah cerita pendek. Sejak akhir abad ke-19, sebagian besar cerpen telah ditulis dalam gaya realistik. Dialognya relevan dengan kehidupan sehari-hari, latarnya jelas dan nyata, dan situasinya memungkinkan. Perbedaan ini berasal dari perubahan konsep tentang fungsi cerpen. Penulis

kontemporer menganggap cerita sebagai eksplorasi pengalaman tertentu (Stanton, 2007, 80).

Salah satu cerpen Natto Kassen Kikuchi Kan, "納豆合戦", termasuk dalam Antologi Kesusastraan Anak Jepang yang diterbitkan pada tahun 2010 oleh Era Media. Salah satu karya populer dari era Taisho, Natto Kassen, dimuat dalam majalah anak Akaitori 3 edisi september 1919. Anak-anak adalah subjek cerpen. Pada awal cerita, tokoh utama bercerita tentang bagaimana dia pergi ke sekolah dasar di Koshikawa. Namun, itu tidak menggambarkan kehidupan Kikuchi dari kecil di Takamatsu hingga sekolah menengah. Cerpen Natto Kassen secara singkat menceritakan pengalaman tokoh Saya saat berusia sekitar dua belas tahun. Ia dan teman-temannya pernah mengganggu seorang nenek buta yang menjual natto. Mereka berbohong dengan membeli paket natto dua sen tetapi membayarnya dengan uang satu sen.

Pada suatu hari, nenek itu menyadari bahwa hasil penjualannya kurang dan melaporkan ke kantor polisi. Pada hari berikutnya, ketika tokoh Saya dan teman-temannya menipu nenek penjual natto, polisi melihat mereka melakukannya dan memutuskan untuk membawa mereka ke kantor polisi. Namun, nenek meminta agar mereka dibebaskan karena dia percaya bahwa mereka tidak memiliki niat jahat. Tokoh Saya merasa malu dan menyesal karena telah berbuat jahat kepada nenek

penjual natto itu. Tokoh Saya merasa saya harus melakukan sesuatu untuk membalas budi pada nenek itu.

Unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik merupakan berbagai unsur di luar suatu karya sastra yang dapat digunakan untuk membentuk suatu karya sastra. Sebelum peneliti memilih judul skripsi ini, peneliti telah melihat dan membaca berbagai contoh penelitian lain, salah satunya yaitu penelitian yang berjudul “Analisis Struktural dalam Cerpen Imogayu Karya Akutagawa Ryunosuke”, Penelitian tersebut diteliti Oleh Mahasiswi Jia Bernama Bilqis Fauzia Zulfa pada tahun 2018, Peneliti tersebut mempunyai 2 rumusan masalah yaitu bagaimana unsur intrinsik cerpen tersebut dan bagaimana struktur skema aktansial dan model bagan fungsional cerpen tersebut. Pada rumusan pertama milik bilqis dan penelitian yang akan saya teliti mempunyai kesamaan yaitu mengenai unsur intrinsik. Pada Cerpen Imogayu dan cerpen natto kassen sama-sama memiliki unsur intrinsik seperti alur, tokoh Dan penokohan, latar waktu, latar tempat, latar social, dan juga tema.

Selain skripsi milik bilqis saya juga telah membaca Contoh penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis Ekstrinsik Novel Kappa Karya Ryunosuke Akutagawa”, penelitian tersebut diteliti oleh mahasiswa Jia bernama Heri Sukatno pada tahun 2018. Pada novel tersebut, peneliti mempunyai rumusan masalah mengenai unsur ekstrinsik berupa latar belakang kepengarangan yang mempengaruhi isi cerita novel Kappa. Penelitian milik Heri Sukatno dengan penelitian saya memiliki sedikit kesamaan yaitu sama-sama membahas mengenai unsur ekstrinsik pada suatu karya

sastra , yang membedakannya yaitu penelitian milik heri membahas sebuah karya sastra berupa novel sedangkan penelitian saya membahas suatu karya cerpen. Dan ada lagi perbedaan , penelitian Heri mempunyai rumusan masalah unsur ekstrinsik berupa latar belakang kepengarangan yang mempengaruhi isi novel kappa, sedangkan penelitian saya mempunyai rumusan unsur ekstrinsik berupa nilai-nilai kehidupan yang ada dalam cerpen natto kassen. Berdasarkan beberapa contoh hasil penelitian terdahulu yang sudah peneliti baca peneliti merasa tertarik pada cerpen “Natto Kassen Karya Hiroshi Kikuchi” , dan peneliti memutuskan akan menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen tersebut.

B . Rumusan Masalah dan Fokus Masalah

a. Masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a) Bagaimanakah unsur-unsur intrinsik dalam Cerpen Natto Kassen Karya Hiroshi Kikuchi ?
- b) Bagaimanakah nilai-nilai ekstrinsik dalam Cerpen Natto Kassen Karya Hiroshi Kikuchi ?

b. Fokus Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini difokuskan pada penelitian unsur-unsur pembangun, yaitu

1. unsur intrinsik cerpen yang meliputi tema, alur, latar, serta tokoh dan penokohan dalam Cerpen Natto Kassen Karya Hiroshi Kikuchi.

2. Unsur ekstrinsik cerpen yang meliputi nilai-nilai yg terkandung dalam Cerpen Natto Kassen Karya Hiroshi Kikuchi.

C . Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui unsur-unsur intrinsik dalam Cerpen Natto Kassen karya Kikuchi Kan.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai ekstrinsik dalam Cerpen Natto Kassen karya Kikuchi Kan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar bermanfaat bagi mahasiswa sastra, pengajaran sastra, dan penelitian lain seperti :

- 1 Bagi penikmat sastra hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan memberikan tambahan pengetahuan tentang unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang terdapat dalam karya sastra.
- 2 Bagi pengajaran sastra, hasil penelitian ini sebagai bahan bacaan tambahan dan juga dapat menjadi materi dalam pengajaran sastra.
- 3 Bagi peneliti yang lain, diharapkan sebagai sumbangan agar dapat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pengajaran sastra.

E. Definisi Operasional

- A. Unsur intrinsik merupakan unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra (Nurgiyantoro, 1995,23). Unsur inilah yang secara langsung muncul dalam sebuah cerita dan membangun cerita. Unsur tersebut adalah tema, alur, latar, penokohan, dan sudut pandang.
- B. unsur ekstrinsik merupakan unsur pembangun yg berasal dari luar cerpen/novel/drama/karya sastra. contoh: nilai sosial, nilai moral, nilai kebudayaan, dll.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman pembaca, skripsi ini dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

merupakan pendahuluan, bab memuat latar belakang, rumusan masalah , tujuan & manfaat penelitian, Definisi Operasional dan sistematika penulisan.

Bab II LANDASAN TEORI

merupakan uraian landasan-landasan teori yang dipakai penulis dalam analisis data.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

berisikan metodologi penelitian, yaitu metode yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian.

Bab IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

memaparkan data temuan peneliti dan membahas analisis unsur intrinsik yg meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, serta latar dan unsur Ekstrinsik yg mencakup nilai yang terkandung dalam cerpen Natto Kassen karya Hiroshi Kikuchi.

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

merupakan kesimpulan hasil dari analisis yang dibahas pada bab sebelumnya.

